

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji tentang pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Pemilihan Auditor. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 dan 2015. Selain melalui Bursa Efek Indonesia, data didapatkan dari perusahaan menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Pemilihan Auditor, maka hasil uji yang dilakukan dapat membuktikan hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Pemilihan Auditor, maka hasil uji yang dilakukan dapat membuktikan hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini.
3. Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Pemilihan Auditor, maka hasil uji yang dilakukan dapat membuktikan hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini.

4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Auditor. Maka hasil uji yang dilakukan tidak dapat membuktikan hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Pemilihan Auditor maka dirumuskan beberapa implikasi yaitu:

1. Adanya pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pemilihan Auditor, menunjukkan bahwa Kepemilikan Asing merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keputusan Pemilihan Auditor. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya kepemilikan asing dapat mengawasi kinerja perusahaan agar lebih optimal, sehingga apabila perusahaan mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu juga dapat mengawasi kinerja manajemen dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat mempengaruhi keputusan kebijakan yang dibuat manajemen, terutama kebijakan dalam berinvestasi.
2. Untuk kepemilikan Manajerial yang dinilai dari persentase kepemilikan saham manajerial akan menunjukkan perusahaan yang memiliki persentase besar atas kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap pemilihan auditor mengingat jumlah kepemilikan manajerial tidak mampu mengurangi konflik agensi yang timbul akibat hubungan keagenan. Jumlah kepemilikan manajerial yang besar tidak mampu mensejajarkan kepentingan manajemen

dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat tercapai. Para manajer memiliki kepentingan yang cenderung dipenuhinya dibandingkan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, sehingga keputusan perusahaan untuk pemilihan auditor dapat menjembatani konflik kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen.

3. Adanya pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pemilihan Auditor, menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan pemilihan auditor. Namun semakin meningkatnya kepemilikan institusional turut meningkatkan keputusan pemilihan auditor, hal ini terjadi karena semakin meningkatnya kepemilikan institusi dapat mengawasi kinerja perusahaan agar optimal, sehingga apabila perusahaan mendapatkan hasil yang optimal maka akan mempengaruhi pada meningkatnya keputusan pemilihan auditor. Selain itu hal tersebut menjadikan auditor yang berkualitas yang akan menjamin kredibilitas dan transparansi pelaporan keuangan perusahaan.
4. Profitabilitas yang diukur dengan perbandingan laba bersih setelah pajak pada total asset akhir menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam pemilihan auditor dikarenakan pada tahun penelitian masih terkena imbas dari krisis moneter maka profit perusahaan banyak yang mengalami penurunan laba, sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi lebih mampu membayar jasa auditor dengan *fee* audit yang tinggi.

### C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa upaya untuk mengembangkan variasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini disarankan menambah jangka waktu pengamatan untuk lebih menambah variasi data pemilihan auditor.
2. Penggunaan variabel profitabilitas dianjurkan untuk tidak menggunakan data yang bernilai minus karena akan mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan.
3. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur pemilihan auditor, misalnya melihat kualitas audit berdasarkan spesialisasi industry auditor maupun jumlah rekan kerja yang dimiliki oleh kantor akuntan publik.
4. Disarankan juga peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pemilihan auditor seperti *fee* audit. Besar kecilnya *fee* audit menjadi salah satu pertimbangan manajemen perusahaan dalam pemilihan auditor.